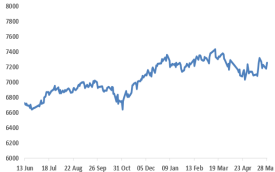


Morning Briefing

Daily | March 6, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average melonjak sekitar 485,60 poin, atau 1,14%. S&P 500 naik 1,12%, sementara Nasdaq Composite bertambah 1,46%. Namun, ketiga indeks tersebut masih turun lebih dari 1% dari minggu ke minggu bahkan setelah kenaikan ini. Trump mengumumkan tarif pada mitra dagang utama AS, Meksiko, Kanada, dan China pada awal pekan ini, yang masing-masing telah mengumumkan rencana pembalasan, yang memicu sentimen yang tidak nyaman. Saham-saham mengalami minggu yang tidak stabil sejauh ini. Tiga indeks utama AS melakukan comeback pada hari Rabu setelah membukukan kerugian beruntun. Gedung Putih mengatakan bahwa mereka akan memberikan penundaan selama satu bulan untuk tarif pada produsen mobil yang mobilnya sesuai dengan Perjanjian Amerika Serikat-Meksiko-Kanada. Hal ini memicu harapan para trader bahwa Trump dapat memberikan pengecualian lebih lanjut, sehingga mengangkat rata-rata utama.
- MARKET SENTIMENT: Bank Sentral Eropa (ECB) akan menetapkan keputusan suku bunga dan suku bunga deposito bulan Maret. Di AS, initial jobless claims akan dirilis. Di Indonesia, angka Cadangan Devisa untuk bulan Februari akan dirilis.
- FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil Treasury 10 tahun naik pada hari Rabu karena investor mempertimbangkan dampak dari tarif Presiden Donald Trump bersama dengan data baru tentang penggalan swasta AS. Imbal hasil 10 tahun naik sekitar 7 basis poin menjadi 4,282%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik hampir 5 basis poin menjadi 4,003%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Indeks dolar, dengan euro sebagai komponen terbesarnya, turun 1,2% menjadi 104,29 dan mencapai level terendah sejak 8 November. Greenback jatuh terhadap sebagian besar mata uang, terbebani oleh prospek pertumbuhan yang tidak pasti yang didorong oleh kekhawatiran tentang dampak tarif terhadap inflasi dan ekonomi. Investor saat ini mulai memperhitungkan potensi kontraksi AS secara langsung, dengan para pedagang di pasar prediksi Kalsi saat ini menyiratkan peluang 42% untuk terjadinya resesi AS tahun ini.
- EROPA: Indeks Stoxx 600 ditutup 1% lebih tinggi, menyusul penurunan ekuitas global yang luas pada hari Selasa karena kekhawatiran tarif. Indeks otomotif Stoxx, yang jatuh hampir 6% pada sesi sebelumnya, rebound sebesar 2,4%. Sektor utilitas dan makanan dan minuman termasuk di antara sektor-sektor yang berada di wilayah negatif. Saham-saham Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Rabu di tengah optimisme bahwa bea masuk 25% dari Presiden AS Donald Trump untuk Kanada dan Meksiko dapat diabaikan, dan bahwa peraturan fiskal Jerman akan direformasi untuk memungkinkan belanja pertahanan dan infrastruktur yang lebih tinggi. Saham-saham Jerman berkinerja paling baik secara regional, dengan indeks DAX di Frankfurt ditutup naik 3,5%. Peraih keuntungan tertinggi termasuk perusahaan konstruksi Hochtief, naik 15,5%, produsen Kion Group, naik 20%, pemberi pinjaman terbesar di negara itu Deutsche Bank, naik 12,4%, dan Siemens Energy, naik 8,6%. Saham-saham pertahanan regional juga melanjutkan reli baru-baru ini, dengan indeks Stoxx Aerospace and Defense naik 2,7%.
- Euro naik 4% minggu ini, di jalur untuk minggu terbaiknya sejak November 2022, mengambil langkah lebih tinggi setelah pengumuman Selasa malam dari partai-partei yang berharap untuk membentuk pemerintahan Jerman berikutnya tentang dana baru yang direncanakan dan pembalikan aturan pinjaman. Euro naik ke level tertinggi empat bulan pada hari Rabu terhadap dolar AS, karena prospek pertumbuhan Eropa membaik setelah dana infrastruktur yang disalurkan Jerman sebesar 500 miliar euro (\$531 miliar), yang berpotensi mengimbangi ketegangan perdagangan global.
- ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar lebih tinggi pada hari Rabu karena investor menilai pertumbuhan China dan target inflasi di tengah tarif AS dan meningkatnya ketegangan perdagangan global yang membebani sentimen. Indeks S&P/ASX 200 Australia turun 0,70% menjadi ditutup pada 8.141,1. Ekonomi Australia berekspektasi 1,3% tahun ke tahun di kuartal keempat, mengalahkan ekspektasi 1,2% dari para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0,23% menjadi ditutup pada 37.418,24 sementara Indeks Topix naik 0,30% dan mengakhiri hari perdagangan pada 2.718,21. Koshi Korea Selatan naik 1,16% dan ditutup pada 2.558,13 sementara Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 1,23% menjadi 746,95. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 2,8%, sementara indeks CSI 300 Cina naik 0,45% menjadi ditutup pada 3.902,57. Para investor juga berfokus pada "Dua Sesi" di China, sebuah pertemuan parlemen tahunan, dengan pertemuan badan legislatif tertinggi, Kongres Rakyat Nasional, yang akan dimulai pada hari Rabu. China pada hari Rabu menetapkan target pertumbuhan PDB untuk tahun 2025 sekitar 5%. Negara ini juga menurunkan ekspektasi inflasi tahunan "sekitar 2%".
- Dolar turun 0,6% terhadap yen menjadi 148,87.
- KOMODITAS : Harga minyak turun untuk sesi ketiga pada hari Rabu, karena investor khawatir tentang rencana OPEC+ untuk melanjutkan peningkatan produksi pada bulan April, dan tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, China, dan Meksiko meningkatkan ketegangan perdagangan. Minyak mentah berjangka Brent turun \$1,80, atau 2,53%, menjadi \$69,24 per barel. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun \$2,05, atau 3%, menjadi \$66,21 per barel. Harga minyak turun untuk sesi ketiga pada hari Rabu, karena investor khawatir tentang rencana OPEC+ untuk melanjutkan peningkatan produksi pada bulan April, dan tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, China dan Meksiko meningkatkan ketegangan perdagangan. Harga memangkas beberapa kerugian setelah mencapai posisi terendah multi-tahun di awal sesi - Brent merosot ke \$ 68,33, terendah sejak Desember 2021, dan minyak mentah berjangka AS menyentuh \$ 65,22, terendah sejak Mei 2023. Harga minyak sedikit pulih setelah kepala Departemen Perdagangan AS, Howard Lutnick, mengatakan Trump akan membuat keputusan akhir apakah akan memberikan keringanan kepada industri tertentu di Bloomberg TV. Sementara Lutnick mengatakan tarif 25% yang dikenakan pada Kanada dan Meksiko akan tetap ada, keringanan yang sedang dipertimbangkan akan menghilangkan tarif 10% untuk impor energi Kanada, seperti minyak mentah dan bensin, yang sesuai dengan aturan asal di bawah Perjanjian AS-Meksiko-Kanada, kata sumber yang mengetahui tentang diskusi tersebut. Harga emas naik pada hari Rabu, didukung oleh dolar yang lebih lemah, karena investor menunggu rilis data gaji AS akhir pekan ini untuk mendapatkan wawasan tambahan tentang kebijakan moneter Federal Reserve. Emas berjangka AS naik 0,2% menjadi \$2.927,50. Emas spot naik sekitar 0,1% menjadi \$2.919.5381 per ons.
- IHSG melonjak 2,37% ke level 6531 namun masih belum mampu bertahan di atas resistance channel sideways saat ini di 6531,8. NHKSI mengantisipasi IHSG akan berada dalam tren sideways di bawah 6500 sebagai resistance solid dan 6000 sebagai support dasar berikutnya setelah menembus support solid sebelumnya di 6393. Pada hari Selasa, terdapat catatan yang lebih ceria dengan Net Foreign Buy sebesar Rp 118,66 miliar di pasar reguler. Dengan USD/IDR yang diperkirakan akan berada di kisaran 16.600-16.300 untuk jangka menengah, kami melihat hal ini sebagai pijakan yang stabil untuk mata uang Indonesia saat ini meskipun hal ini mengindikasikan pelemahan mata uang di antara

Company News

INET: INET dan APJII Bakal Bangun 58 Node Internet Exchange di Pulau Jawa
JPFA: Japfa Geber Buyback Saham IDR 470M
EDGE: Indointernet Beberkan Rencana Ekspansi pada 2025

Domestic & Global News

Tak Hanya Sritex, Ada 2 Pabrik Tekstil Lain Terancam Tutup Awal Tahun Ini
ECB Diproyeksi Pangkas Suku Bunga, Perang Dagang Bayangi Prospek Ekonomi Eropa
Sectors

	Last	Chg	%
Finance	1346.27	18.65	1.40%
Technology	6555.05	367.28	5.94%
Industrial	962.05	26.74	2.86%
Basic Material	1066.27	23.22	2.23%
Consumer Non-Cyclicals	661.04	12.06	1.86%
Infrastructure	1281.67	16.02	1.27%
Property	712.31	7.84	1.11%
Consumer Cyclicals	757.66	8.06	1.08%
Energy	2374.93	24.44	1.04%
Transportation & Logistic	1160.61	6.81	0.59%
Healthcare	1317.43	-1.96	-0.15%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

JCI Index

March 5	6,531.40
Chg.	+151.00 pts (+2.37%)
Volume (bn shares)	21.70
Value (IDR tn)	13.28
Up 391 Down 140 Unchanged 161	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1691.2	TLKM	273.6
BBCA	1403.1	PTRO	271.5
BMRI	1245.8	ADRO	266.6
BBNI	455.5	GOTO	241.0
ASII	421.0	WIFI	174.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	6.244
Sell	6.322
Net Buy (Sell)	(78)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	147.5	BMRI	421.6
BBCA	119.8	PTRO	54.0
RATU	53.6	BRIS	46.2
ASII	46.5	MDKA	38.3
BBNI	38.4	INKP	20.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.86%	-0.01%
USDIDR	16.313	-0.80%
KRWIDR	11.29	0.12%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.006.59	485.60	1.14%
S&P 500	5.842.63	64.48	1.12%
FTSE 100	8.755.84	(3.16)	-0.04%
DAX	23.081.03	754.22	3.38%
Nikkei	37.418.24	87.06	0.23%
Hang Seng	23.594.21	652.44	2.84%
Shanghai	3.341.97	17.76	0.53%
Kospi	2.558.13	29.21	1.16%
EIDO	17.05	0.59	3.58%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.919.4	1.5	0.05%
Crude Oil (\$/bbl)	66.31	(1.95)	-2.86%
Coal (\$/ton)	104.10	2.60	2.56%
Nickel LME (\$/MT)	15.901	(82.0)	-0.51%
Tin LME (\$/MT)	31.706	127.0	0.40%
CPO (MYR/Ton)	4.417	68.0	1.56%

INET : INET dan APJII Bakal Bangun 58 Node Internet Exchange di Pulau Jawa

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) bersama Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) membuat gebrakan besar dengan membangun 58 Node Internet Exchange (IIX) di Pulau Jawa. Proyek ini dalam proses pembangunan, di Bogor, Bandung, Cirebon, Karawang, Cikampek, Cianjur Sukabumi, Serang, Tegal, Pegadeng baru, Cilacap, Gambiringan, Pekalongan, Semarang, Jogja, Kebumen, Surabaya, Bojonegoro, Cepu, Blitar dan seterusnya hingga mencapai 58 kota lainnya ditargetkan rampung pada kuartal ketiga 2025. "Kami percaya, inisiatif ini akan menjadi game-changer dalam peta konektivitas Indonesia. Kerja sama dengan APJII menegaskan komitmen kami untuk mempercepat transformasi digital secara merata dan mendekatkan infrastruktur kami dengan pelanggan" ungkap Direktur INET Bayu Satrio. Selain memperkuat infrastruktur internet, lanjut Bayu, proyek ini juga membuka peluang besar bagi INET untuk meningkatkan basis pelanggan korporasi serta mendorong pertumbuhan pendapatan secara signifikan. INET optimistis, dengan rampungnya 58 Node IIX ini, akses internet berkualitas tinggi akan segera dinikmati oleh seluruh masyarakat dipenjurul Pulau Jawa. "Langkah strategis ini sekaligus memperkuat posisi INET sebagai pemain utama dalam industri telekomunikasi Indonesia," ujarnya. (Emiten News)

EDGE : Indointernet Beberkan Rencana Ekspansi pada 2025

Emiten pusat data atau data center PT Indointernet Tbk. (EDGE) menjelaskan rencana ekspansi perseroan pada 2025. Direktur Indointernet Donaully Elena Situmorang menjelaskan ketika akan melakukan ekspansi data center, maka pihaknya akan berfokus untuk melakukan aktivasi fase dua dan fase tiga yang merupakan fase terakhir dari data center H2 yang berkapasitas 23 MegaWatt (MW). "Tetapi, tidak menutup kemungkinan kami akan tetap melakukan exploring atas kesempatan-kesempatan, baik terkait data center maupun konektivitas karena dua layanan tersebut merupakan layanan yang menjadi growth driver dari kami," ujar Donaully, Rabu (5/3/2025). Donaully juga menjelaskan belanja modal atau capital expenditure (capex) EDGE tahun ini akan fokus untuk aktivasi fase 2 dan 3 dari data center H2. Meski demikian, EDGE tidak merinci berapa jumlah capex yang dianggarkan perseroan tahun ini. (Bisnis)

JPFA : Japfa Geber Buyback Saham IDR 470M

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) berencana akan melakukan pembelian kembali saham (buyback) maksimum 2% dari seluruh saham yang telah ditempatkan Perseroan. Manajemen JPFA dalam keterangan tertulisnya Selasa (4/3) menuturkan bahwa jumlah mandat Buyback yang akan dimintakan persetujuan dari pemegang saham adalah dengan maksimum dana sebesar IDR 470 miliar. Lebih lanjut Manajemen JPFA memaparkan harga saham Buyback akan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam POJK 29/2023, sementara itu periode Buyback akan dimulai setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasury) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sampai tanggal 10 April 2026 (satu tahun sejak Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan). Pertimbangan JAPFA melakukan Buyback adalah untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham, antara lain dengan meningkatkan ROE Perseroan serta akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan dalam mengelola modal dan memaksimalkan pengembalian kepada Pemegang Saham. Untuk melancarkan aksi korporasi ini maka JPFA akan meminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan digelar pada hari Kamis, tanggal 10 April 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Tak Hanya Sritex, Ada 2 Pabrik Tekstil Lain Terancam Tutup Awal Tahun Ini

Asosiasi Produsen Benang dan Serat Indonesia (APSyFI) kembali mendesak pemerintah untuk mengambil tindakan penyelamatan industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Terlebih, awal tahun ini tak hanya Sritex yang menutup operasional pabriknya. Ketua APSyFI Redma G. Wirawasta mengatakan, setidaknya terdapat dua pabrik TPT lainnya yang disebut dalam tekanan dan terancam tutup. Kendati demikian, pihaknya belum dapat membeberkan informasi kedua perusahaan tersebut. "Di bulan Februari ini kan ada dua perusahaan lagi yang tutup selain Sritex, dan ini akan terus terjadi kalau pemerintah tidak ambil tindakan," kata Redma kepada Bisnis, Rabu (5/3/2025). Padahal, menurut Redma, masalah utama yang tengah dihadapi industri TPT saat ini banjir produk impor murah di pasar domestik. Selama ini, APSyFI juga telah berulang kali mengusulkan untuk terus memberantas impor ilegal dan mengendalikan impor ilegal. Kendati demikian, hal tersebut terkendala birokrasi yang dinilai terlalu 'kotor' dan pro terhadap aktivitas importasi. Dengan kebijakan dan tata kelola yang ada saat ini, pihaknya menilai pemerintah belum mengupayakan kebijakan pro industri dalam negeri. (Bisnis)

ECB Diproyeksi Pangkas Suku Bunga, Perang Dagang Bayangi Prospek Ekonomi Eropa

Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) diperkirakan kembali memangkas suku bunga dalam pertemuan kebijakan pada Kamis (6/3/2025). Melansir Reuters, ECB diperkirakan kembali menurunkan suku bunga deposito sebesar 25 basis poin menjadi 2,5%. Selama sembilan bulan terakhir, ECB telah memangkas suku bunga secara agresif untuk merespons inflasi yang mulai jinak dan pertumbuhan yang melemah. Namun, perubahan besar dalam kebijakan ekonomi Eropa, didorong oleh ketegangan perdagangan dan lonjakan belanja pertahanan, kini mengaburkan arah kebijakan moneter di kawasan ini. Percepatan perubahan prospek ekonomi telah melampaui kemampuan model ekonomi konvensional, sementara perbedaan pendapat di antara para pembuat kebijakan semakin tajam. Kini, pasar menanti sinyal yang akan diberikan ECB terkait langkah-langkah berikutnya. Namun, di luar pemangkasan ini, jalan ke depan semakin berliku. Suku bunga kini mendekati ambang batas di mana tidak lagi menghambat pertumbuhan, yang dalam kondisi normal dapat menandai akhir dari siklus pelonggaran moneter. Sementara itu, perang dagang dengan Amerika Serikat semakin mengintai, sehingga membuat banyak perusahaan menahan investasi karena khawatir ketegangan berkepanjangan akan menekan permintaan. Di sisi lain, Jerman dan Komisi Eropa telah mengumumkan perubahan besar dalam kebijakan fiskal dengan meningkatkan belanja pertahanan dan infrastruktur yang sebagian dimaksudkan untuk mengimbangi berkurangnya dukungan dari AS. Pergeseran kebijakan ini bisa berdampak besar pada ekonomi Eropa selama bertahun-tahun ke depan. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.323.7							
BBCA	9.000	9.675	11.500	Buy	27.8	(8.2)	1.109.5	20.3x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.8
BBRI	3.840	4.080	5.550	Buy	44.5	(37.3)	582.0	9.6x	1.8x	19.1	9.6	10.1	0.3	1.2
BBNI	4.460	4.350	6.125	Buy	37.3	(24.4)	166.3	7.7x	1.0x	13.7	6.3	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.860	5.700	7.775	Buy	60.0	(30.8)	453.6	8.1x	1.6x	20.5	7.3	14.6	1.3	1.2
Consumer Non-Cyclicals							914.1							
INDF	7.425	7.700	7.400	Hold	(0.3)	14.2	65.2	6.6x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.400	11.375	13.600	Buy	30.8	(8.6)	121.3	15.0x	2.6x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.120	1.885	3.100	Buy	176.8	(58.1)	42.7	12.7x	19.9x	121.8	10.5	(9.0)	(30.2)	0.9
MYOR	2.150	2.780	2.800	Buy	30.2	(10.0)	48.1	16.0x	2.9x	18.8	2.6	14.6	(6.3)	0.5
CPIN	4.790	4.760	5.500	Overweight	14.8	(0.8)	78.5	38.8x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.9
JPFA	2.110	1.940	1.400	Sell	(33.6)	81.1	24.7	8.1x	1.6x	21.0	3.3	9.0	225.0	0.9
AALI	5.700	6.200	8.000	Buy	40.4	(14.0)	11.0	9.6x	0.5x	5.1	4.4	5.2	8.7	0.8
TBLA	560	615	900	Buy	60.7	(15.2)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.4	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							452.8							
ERAA	392	404	600	Buy	53.1	(15.9)	6.3	5.5x	0.8x	15.2	4.3	13.5	59.9	0.9
MAPI	1.425	1.410	2.200	Buy	54.4	(27.7)	23.7	13.8x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	510	354	590	Buy	15.7	41.7	2.3	6.8x	1.1x	16.9	2.9	42.4	16.2	0.8
Healthcare							253.9							
KLBF	1.090	1.360	1.800	Buy	65.1	(26.6)	51.1	16.3x	2.3x	14.4	2.8	7.4	15.7	0.7
SIDO	570	590	700	Buy	22.8	(8.1)	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.510	2.540	3.000	Buy	19.5	(2.7)	34.9	31.7x	5.6x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1.496.71							
TLKM	2.450	2.710	3.150	Buy	28.6	(36.7)	242.7	10.7x	1.8x	17.1	7.3	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	3.620	4.330	6.450	Buy	78.2	(32.0)	26.3	5.8x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.0
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(10.6)	29.8	16.3x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.6
TOWR	545	655	1.070	Buy	96.3	(38.1)	27.8	8.3x	1.5x	19.2	4.4	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.190	2.100	2.390	Overweight	9.1	13.8	49.6	30.8x	4.3x	14.5	2.5	3.5	4.2	0.4
MTEL	630	645	740	Buy	17.5	-	52.6	24.9x	1.5x	6.3	2.9	8.7	11.8	0.7
PTPP	254	336	1.700	Buy	569.3	(50.2)	1.6	3.1x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							462.3							
CTRA	835	980	1.450	Buy	73.7	(33.5)	15.5	8.0x	0.7x	9.6	2.5	8.0	8.5	0.9
PWON	392	398	530	Buy	35.2	(3.9)	18.9	8.3x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1.572.8							
ITMG	23.225	26.700	27.000	Buy	16.3	(14.5)	26.2	4.4x	0.8x	20.1	12.8	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.580	2.750	4.900	Buy	89.9	(5.8)	29.7	5.3x	1.5x	28.2	15.4	10.5	(14.6)	0.8
ADRO	1.900	2.430	2.870	Buy	51.1	(27.8)	58.4	7.8x	0.7x	23.6	88.1	(2.7)	(0.8)	0.9
Industrial							341.5							
UNTR	23.675	26.775	28.400	Buy	20.0	(1.9)	88.3	4.4x	0.9x	22.7	9.4	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.900	4.900	5.175	Overweight	5.6	(3.9)	198.4	5.8x	0.9x	16.5	10.6	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1.576.0							
AVIA	380	400	620	Buy	63.2	(33.3)	23.5	13.9x	2.4x	17.0	5.8	6.5	3.2	0.5
SMGR	2.270	3.290	9.500	Buy	318.5	(62.0)	15.3	13.0x	0.4x	2.7	3.7	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	4.530	7.400	12.700	Buy	180.4	(49.2)	16.7	8.9x	0.7x	8.4	2.0	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1.620	1.525	1.560	Hold	(3.7)	11.0	38.9	16.0x	1.3x	8.9	7.9	39.8	(22.7)	0.9
MARK	910	1.055	1.010	Overweight	11.0	9.6	3.5	12.4x	4.0x	33.2	7.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	655	755	1.320	Buy	101.5	(23.8)	41.3	7.1x	1.5x	24.0	4.1	17.8	3.1	1.0
Technology							583.6							
GOTO	82	70	77	Underweight	(6.1)	30.2	97.7	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.2
WIFI	2.160	410	424	Sell	(80.4)	1.389.7	5.1	27.0x	5.7x	24.5	0.0	46.2	326.5	0.9
Transportation & Logistic							33.2							
ASSA	560	690	1.100	Buy	96.4	(22.2)	2.1	10.4x	1.0x	10.3	7.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.550	1.610	1.920	Buy	23.9	(11.4)	3.9	7.4x	0.7x	9.3	5.9	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb F	-	51.6
03 – March	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Feb	50.5	50.9
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
04 – March							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 28	-	-1.2%
05 – March	US	20.15	ADP Employment Change	-	Feb	148k	183k
	US	22.00	Factory Orders	-	Jan	1.4%	-0.9%
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan F	-	3.1%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Feb	53.0	52.8
Thursday	US	20.30	Trade Balance	-	Jan	-\$91.3B	-\$98.4B
06 – March	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 1	-	242k
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Jan F	-	-
Friday	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Feb	158k	143k
07 – March	US	20.30	Unemployment Rate	-	Feb	4.0%	4.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	HILL
03 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BMAS, VNTY
04 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FUJI, MTWI
05 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – March	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	PJAA
07 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

Fibonacci retracement 61.8%, potential continued downturn

Advise : wait n see

Support : 6350-6400 / 6150 / 5800-6000

Resistance : 6520-6600 / 6930-7000 / 7300-7350

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



PREDICTION 6 March 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 4750-4700

TP: 4930-5050

SL: 4570

AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PREDICTION 6 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 6500-6225

TP: 7175-7400

SL: <5950

WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk.



PREDICTION 6 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 2160-2000

TP: 2600-2730

SL: <1900

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 6 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 795

TP: 880-885 / 955-975

SL: 760

ADRO — PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.



PREDICTION 6 March 2025

ADVISE: SCALP BUY

ENTRY: 1900

TP: 2000-2070

SL: <1865

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta